

HASIL INDEKS

A

air horn, 80, 92
air pendingin, 70, 90, 127, 134
aliran udara, 79, 84, 93

B

bahan bakar, 13, 17, 18, 21, 27, 34, 35, 36, 38
39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 54
56, 57, 58, 60, 61, 62, 66, 69, 74, 75, 79, 80, 85
86, 87, 88, 89, 91, 93, 103, 104, 138
bahan bakar disuplai, 79, 89
bahan bakar mengalir, 83, 87, 90, 91, 104
bahan bakar minyak, 36
bak engkol, 16
bak karter, 28, 97, 106
besi tuang, 16, 70
blok silinder, 18, 22, 32
buku ajar buku, 7

C

cairan pendingin, 124, 129, 134, 164
campuran bahan bakar, 30, 34, 35, 41, 44, 66
79, 91, 92, 163
campuran udara, 18, 66, 88, 89

D

daerah dimana, 40
diafragma bergerak, 63, 64
diameter silinder, 17
dibanding mesin, 28
dinding silinder, 23, 100, 101

G

gas buang, 67, 70, 118

I

intake manifold, 21, 24, 58, 59, 70, 79, 84, 89
91, 92
inti besi, 144, 154

J

jarum skep, 77
jenis pelumas, 112, 114
jet needle, 77

K

katup gas, 78, 89
kendaraan berjalan, 150, 151
kepala silinder, 16, 18, 32, 98, 122, 155
komponen karburator, 75, 76, 77, 78, 80, 81, 82
83

komponen mesin, 19, 22, 23, 24, 96, 97, 103
komponen sistem pendingin, 125, 127, 132
163
kondisi pembakaran, 41, 42, 76
kumparan primer, 144, 146, 154
kumparan sekunder, 144, 146, 154
kunci kontak, 64, 92, 142, 149, 153

L

langkah piston, 25, 27, 29
loncatan bunga api, 44, 140, 148, 155

M

main jet, 57, 75, 79
mantel pendingin, 134
menampung air, 125, 126
mesin bensin, 38, 61, 74, 117, 135, 138
mesin bensin langkah, 30, 110, 111
mesin berputar, 86, 91, 92, 101, 118, 125, 129
mesin dingin, 14, 89, 121, 134
minyak pelumas, 111, 114
motor bakar, 16, 17, 22, 25, 32, 37, 41, 44, 45
51, 59, 66, 68, 69, 71, 79, 89, 93, 118, 127, 133
135, 143, 155, 157, 159
motor bakar langkah, 32
motor bensin, 44, 49, 74, 138

P

pedal gas tertekan, 57, 90
pelumas mengalir, 96, 100, 101, 107
pelumas mineral, 112
pembakaran bahan bakar, 37
pembakaran sempurna, 41
pembukaan throttle, 58
penampung pelumas, 97, 98
pidana denda, 4
pilot jet, 79, 80, 85
pompa air, 126, 133, 134
pompa bahan bakar, 62, 64, 65, 104
pompa pelumas, 96, 104, 105, 107
poros engkol, 11, 22, 29, 30, 31, 97, 99, 157
159
prinsip kerjanya, 32, 116
proses pembakaran, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 41
42, 43, 46, 51, 66, 91
putaran idle, 79, 93, 150, 153
putaran mesin, 79, 85

R

reaksi kimia, 34, 40, 41, 163
roda gigi, 106, 107, 156, 157
rotor coil, 149, 152
rotor koil, 149, 150, 151
ruang bakar, 23, 34, 37, 39, 44, 49, 54, 66, 68

70, 77, 87, 91, 118, 122, 138
ruang engkol, 104, 109
ruang pelampung, 66, 79, 82, 86, 87
ruang pencampur, 66, 85

S

saluran bahan bakar, 81, 82, 83
saluran masuk, 60, 62, 109, 158
saluran pilot jet, 78, 79
saluran udara, 77, 79
sepeda motor, 75, 140, 144
sirip pendingin, 120, 122, 126
sistem bahan bakar, 71
sistem injeksi, 59, 71
sistem kontrol, 86, 87
sistem pelumas, 96, 98
sistem pelumasan, 97, 98, 100, 101, 102, 104
116
sistem pemasukan udara, 66, 67, 71
sistem pendingin, 118, 127, 128, 135
sistem pendinginan, 119, 123, 124
sistem pendinginan udara, 119, 120, 122
sistem pengapian, 139, 140, 141, 143, 159
sistem pengapian transistor, 141
sistem bahan bakar, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66
68, 70, 72
solenoid valve, 82, 83
suhu terendah, 36

T

tangki bahan bakar, 60
tangki cadangan, 129
temperatur mesin, 90, 91, 133, 134
temperatur normal, 13, 91
titik mati, 22, 25

V

voltage regulator, 150, 151, 152